

**PROMOSI KESEHATAN**  
**Skripsi, Juli 2008**

**Dian Nafiatun Fajariyah, NPM. 0606064740**

**Sikap dan Perilaku Merokok Dosen di Universitas Indonesia Depok.**

v+ 91 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Bahaya merokok bagi kesehatan telah dibicarakan dan diakui secara luas. Penelitian yang dilakukan para ahli dari WHO menyatakan bahwa di negara dengan kebiasaan itu mengakibatkan terjadinya 80%-90% kematian akibat kanker paru di seluruh negara itu, 75% dari kematian akibat bronchitis, 40% kematian akibat kanker kandung kencing dan 25% kematian akibat jantung iskemik serta 18% kematian pada "stroke". Sebatang rokok yang dibakar akan mengeluarkan asap utama yang akan diisap oleh orang-orang yang ada di sekitar si perokok. Kenyataan menunjukkan bahwa kadar bahan-bahan berbahaya ternyata lebih tinggi pada asap sampingan daripada asap utama. Kadar seton pada asap sampingan adalah 2 sampai 5 kali lebih tinggi dan kadar nikotin pada asap sampingan adalah 1,8-3,3 kali lebih tinggi daripada asap utama. Jadi perokok pasif, yang menghirup asap sampingan dapat menerima akibat buruk dari kebiasaan merokok orang disekitarnya (Tjandra, Rokok dan kesehatan, 1996). Perilaku merokok pun sudah masuk ke dalam lingkungan pendidikan, hal itu terbukti dari tidak sedikitnya mahasiswa maupun dosen yang merokok di kampus.

Untuk mengatur perilaku merokok agar tidak membahayakan perokok pasif dan lingkungan, diperlukannya penerapan peraturan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Di UI, hanya dua fakultas saja yang baru menerapkan peraturan tersebut, namun peraturan tersebut belum berjalan optimal. Agar berjalan optimal, kebijakan tersebut perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dalam hal ini dosen sangat berperan penting untuk mendukung terwujudnya kebijakan kawasan tanpa rokok tersebut karena dosen mempunyai potensi, kekuatan, pengaruh yang kuat dalam memberikan ide, sikap dan pemikirannya. Selain itu dosen adalah suri tauladan, sehingga gerak-gerik perilakunya dapat menjadi panutan bagi orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku merokok dosen UI di Universitas Indonesia tahun 2008 mengenai masalah-masalah rokok. Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Populasi penelitian adalah Dosen UI, sampelnya berjumlah 100 dosen dari 12 fakultas yang ada di UI Depok. Pemilihan sampel menggunakan sistem random sampling, yaitu dengan memilih sampel secara acak berdasarkan daftar nama dosen yang peneliti dapatkan dari bagian kepegawaian setiap fakultas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yang telah dipilih secara acak. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2008. Hasil penelitian didapatkan, 14% (14 orang) dosen adalah perokok, namun sebagian besar adalah perokok ringan, yaitu 8 orang (57,1%) dan kebanyakan dari mereka merokok di smoking area (40% atau 6 orang). Menurut 5